

## PELATIHAN KETERAMPILAN DEBAT BAGI SISWA SMA AL-AZHAR 3 BANDARLAMPUNG

Dr. Sumarti, M.Hum.  
Dr. Nurlaksana Eko R., M.Pd.  
Khoerotun Nisa L., M.Hum.  
Ayu S.P., M.Pd.

[liswatinisa@gmail.com](mailto:liswatinisa@gmail.com)  
FKIP, Universitas Lampung

### **Abstract**

*The aim of this community service is to improve language skills, especially the students' speaking skills through debate techniques and improve the students' ability to use good and correct language through debate practice at SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. The method used in this training is carried out in the form of training activities. As for the technical training, before this training was held, we first informed the principal at the service location that LPPM Unila will hold training on debate skills for high school students. For this reason, the principal is expected to be able to collect data on all students at SMA Al-Azhar 3 Bandarlampung who will participate in this training. The target participants in this training are 40 students. This activity will be carried out at SMA Al-Azhar 3 Bandarlampung within three days in August 2020. Furthermore, this debate skills training will apply active training, in which all participants learn through their experiences so that the planned goals can be obtained optimally. This training will use a practical approach through guided training. The methods used in this training are lectures, question and answer, discussion, demonstrations, and assignments.*

**Keywords:** *Community Service, Speaking Skills, Debate.*

### **Abstrak**

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan berbahasa khususnya keterampilan berbicara para siswa melalui teknik debat dan meningkatkan kemampuan para siswa dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar melalui praktik debat di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan. Adapun teknis pelaksanaan pelatihan yakni sebelum pelatihan ini dilaksanakan, kami informasikan terlebih dahulu kepada kepala sekolah di lokasi pengabdian bahwa LPPM Unila akan mengadakan pelatihan tentang keterampilan debat bagi siswa SMA. Untuk itu, kepala sekolah diharapkan dapat mendaftarkan seluruh siswa di SMA Al-Azhar 3 Bandarlampung yang akan mengikuti pelatihan ini. Adapun target peserta dalam pelatihan ini adalah 40 siswa. Kegiatan ini akan dilaksanakan di SMA Al-Azhar 3 Bandarlampung dalam waktu tiga hari pada bulan Agustus 2020.

Selanjutnya, pelatihan keterampilan debat ini akan menerapkan pelatihan aktif, yakni seluruh peserta turut belajar melalui pengalamannya sehingga tujuan yang telah direncanakan dapat diperoleh secara optimal. Pelatihan ini akan menggunakan pendekatan praktik melalui pelatihan terbimbing. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan pemberian tugas.

**Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Keterampilan Berbicara, Debat.**

## **I. Pendahuluan**

Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan adalah keterampilan berbicara. Bagi para siswa, keterampilan berbicara ini penting dimiliki dan dilatih untuk menunjang kemampuannya dalam berkomunikasi. Pada saat pembelajaran di dalam kelas, aktivitas berbicara antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa merupakan suatu kebutuhan. Beberapa fenomena di sekolah adalah banyak didapati para siswa yang masih belum termotivasi untuk berbicara menyampaikan pendapat dan gagasannya saat berdiskusi atau pembelajaran berlangsung. Banyak faktor yang menyebabkan para siswa enggan untuk mengoptimalkan aktivitas berbicara dalam situasi formal, seperti pembelajaran di kelas. Salah satu alasan para siswa adalah tidak percaya diri saat berbicara di depan umum dan tidak menguasai beberapa kosa kata dan penggunaan bahasa yang belum efektif. Tidak hanya rasa percaya diri, kesantunan berbahasa dan penggunaan bahasa yang baik dan benar juga patut menjadi perhatian bersama antara siswa dan guru saat berkomunikasi.

Keterampilan berbicara ini memiliki peranan amat penting untuk membangun interaksi yang positif antara siswa dengan warga sekolah khususnya dan lingkungan sekitar. Untuk menumbuhkan keberanian saat menyampaikan gagasan atau pendapat baik dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas tentu saja harus ditunjang dengan kompetensi kebahasaan yang baik pula. Aspek kesantunan dan penggunaan bahasa yang baik dan benar juga perlu menjadi perhatian saat melakukan aktivitas berbicara. Oleh karena itu, pelatihan

keterampilan debat ini bisa menjadi menarik bagi para siswa untuk melatih kemampuan komunikasi dan meningkatkan keterampilan berbicaranya.

Beberapa kompetensi yang dibutuhkan sebagai generasi muda masa depan adalah kemampuan berkomunikasi, kemampuan berpikir jernih dan kritis, kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan, kemampuan menjadi warga negara yang efektif, kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda, kemampuan hidup dalam masyarakat yang mengglobal, memiliki minat luas mengenai hidup, memiliki kesiapan untuk bekerja, memiliki kecerdasan sesuai dengan bakat/ minatnya.

Peningkatan kompetensi dan keterampilan ini sejalan dengan semangat implementasi kurikulum 2013. Salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi tersebut adalah membimbing para siswa melalui kegiatan positif. Salah satunya kegiatan yang memacu semangat berkompetisi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan melalui bakat/minat. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat dan bakat tersebut bisa berupa praktik berbicara (*conversation*), latihan debat (*debate*), dan pidato (*speech*). Kegiatan- kegiatan tersebut dipilih karena keterampilan berbicara dianggap bisa menjadi tolak ukur keberhasilan dalam memahami bahasa Indonesia dengan baik khususnya dalam berkomunikasi. Dengan demikian, pelatihan keterampilan debat ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara para siswa.

## **II. Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan pemecahan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan. Sebelum pelatihan ini dilaksanakan, kami informasikan terlebih dahulu kepada kepala sekolah di lokasi pengabdian bahwa LPPM Unila akan mengadakan pelatihan tentang keterampilan debat bagi siswa SMA. Untuk itu, kepala sekolah diharapkan dapat mendata seluruh siswa di SMA Al-Azhar 3 Bandarlampung yang akan mengikuti pelatihan ini. Target peserta dalam pelatihan ini adalah 40 siswa. Kegiatan ini akan dilaksanakan di SMA Al-Azhar 3 Bandarlampung dalam waktu tiga hari pada bulan Agustus 2020.

Selanjutnya, pelatihan keterampilan debat ini akan menerapkan pelatihan aktif, yakni seluruh peserta turut belajar melalui pengalamannya sehingga tujuan yang telah direncanakan dapat diperoleh secara optimal. Pelatihan ini akan menggunakan pendekatan praktik. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan pemberian tugas.

### **III. Pembahasan**

#### **Hasil dan Pembahasan**

Selama kegiatan debat berlangsung, para peserta tampak antusias menyimak materi yang disampaikan oleh para narasumber. Walaupun kegiatan pelatihan dilaksanakan secara virtual/daring, para peserta menunjukkan antusiasnya dengan banyak merespon setiap pertanyaan dari para narasumber dan sangat komunikatif. Para peserta diberi kesempatan dan kebebasan untuk menyela, memberi interupsi dan menanyakan bagian-bagian dalam materi yang sulit dipahami. Para siswa tidak dibatasi untuk bertanya jawab kapan saja saat penyampaian materi berlangsung. Tentu saja, para narasumber pun dengan penuh antusias menjawab pertanyaan yang disampaikan para siswa. Hal itu dilakukan sebagai upaya untuk mengefisienkan waktu saat pelatihan daring

Selain itu, para peserta pelatihan juga tampak sangat antusias saat diminta untuk mempraktikkan membuat dan menentukan mosi dalam suatu debat dan menerapkan beberapa kiat dalam menggunakan gaya bahasa dalam berdebat. Suasana pelatihan diselingi juga dengan canda dan humor yang menunjukkan para siswa/peserta tidak begitu tegang dalam mengikuti pelatihan daring ini. Dapat disimpulkan bahwa para peserta memiliki semangat dan keingintahuan yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pelatihan debat ini. Perhatikan berikut ini gambar 4.2 yang menunjukkan keantusiasan peserta saat sesi tanya jawab dan praktik menentukan mosi debat. Peserta secara bergantian mengajukan pertanyaan.

Berdasarkan lembar *pre test* yang disebarakan sebelum kegiatan, 100% peserta belum memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan sebesar 75. Kompetensi keterampilan berbicara khususnya keterampilan debat yang diajukan dalam lembar *pre test* adalah pemahaman dan penggunaan teknik debat dan gaya bahasa dalam debat. Sebagian besar para peserta pelatihan hampir semua menyatakan tidak asing mendengar kata ‘debat’, tetapi masih sulit untuk mempraktikkan salah satu keterampilan berbicara ini. Ada beberapa alasan yang disampaikan kepada narasumber. Kemampuan dalam menyampaikan gagasan dan menggunakan bahasa yang baik dan benar masih menjadi kendala dalam mempraktikkan metode dan teknik debat baik dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran, dan berlomba. Berikut ini yang tabel yang menunjukkan hasil nilai *pre-test* para peserta.

**Tabel 4.2 Hasil Nilai *Pre-Test***

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Pre-Test</b>
1	Rendi Syaputra	67
2	Vinka Febilia	65
3	Fadel Ziuri Herian	65
4	M. Vitto Chesta .A.	63
5	Zalsa Riski	57
6	Sukma Arimaya .A.	69
7	Fadhiah Nurul Aini	65
8	Nabila Miyaty Wulandary	63
9	Popy Kurnia	73
10	Irma Rahmanah	67
11	Shinthia Wulandari	47
12	Rizka Octaria	63
13	M. Fajri	60
14	Avis Agnis R.	54
15	Salsabila	70

Tabel 4.2 Hasil *Pre-Test* Sebelum Pelatihan Berlangsung

Setelah kegiatan selesai, lembar *post-test* juga disebarakan kepada para peserta untuk mengetahui bagaimana kegiatan pelatihan ini bisa dikatakan berhasil. Hasil *post-test* tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel Hasil *Post-Test* setelah

No.	Nama Siswa	Nilai Pre-Test
1	Rendi Syaputra	80
2	Vinka Febilia	80
3	Fadel Ziuri Herian	80
4	M. Vitto Chesta .A.	75
5	Zalsa Riski	90
6	Sukma Arimaya .A.	75
7	Fadhiah Nurul Aini	90
8	Nabila Miyaty Wulandary	90
9	Popy Kurnia	100
10	Irma Rahmanah	90
11	Shinthia Wulandari	90
12	Rizka Octaria	95
13	M. Fajri	84
14	Avis Agnis R.	79
15	Salsabila	80

4.3

#### Kegiatan Berlangsung

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, 100% peserta pelatihan telah mengalami peningkatan dalam hal keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara yang diutamakan dalam pelatihan ini tentu saja keterampilan debat, termasuk debat dalam konteks lomba debat. Para siswa melakukan simulasi dan melaksanakan tugas terstruktur sesuai dengan materi yang sudah dijelaskan oleh para narasumber. Peserta mampu mempraktikkan teknik menyampaikan gagasan, sanggahan, dan argumentasi dalam debat. Selain itu, peserta juga bisa menentukan mosi dalam debat sesuai dengan situasi terkini, melakukan kiat-kiat debat, dan menerapkan gaya bahasa dalam debat.

Tidak hanya dilakukan *pre-test* dan *post-test*, wawancara kepada guru/wali kelas pun dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara, 15 peserta pelatihan keterampilan debat secara daring dapat dikatakan sudah menunjukkan peningkatan dalam hal keterampilan berbicara terutama dalam hal teknik debat. Materi tentang teknik debat dan penggunaan bahasa dalam debat yang disampaikan oleh para narasumber,

menurut peserta dan guru kelas yang mendampingi para siswa juga telah memberikan dampak positif kepada siswa dalam berkomunikasi dan melatih keterampilan berbicaranya terutama dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian deskripsi tersebut, dapat dilihat adanya peningkatan hasil pelatihan yang sangat signifikan melalui hasil *pre-test* dan *post-test* yang diperkuat dengan hasil wawancara kepada para guru dan wali kelas yang turut mendampingi para siswa sebagai peserta pelatihan ini. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa para siswa SMA Al-Azhar 3 Bandarlampung mampu melakukan dan menerapkan teknik debat dengan baik dan tetap memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

#### **IV. Simpulan**

Pelatihan ini telah mencapai tujuan dan sasaran, yaitu dapat meningkatkan kemampuan berbahasa para siswa khususnya keterampilan berbicara melalui teknik debat dan dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam melakukan atau mempraktikkan debat dalam beragam konteks. Hal itu dapat dilihat melalui antusiasme para siswa dalam mengikuti pelatihan debat saat menyimak setiap penyampaian materi yang diparparkan para narasumber dan hasil *pre-test* juga *post-test*. Secara garis besar, peserta pelatihan ini merasakan perbedaan antara sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa para siswa peserta pelatihan ini merasakan manfaat yang besar setelah mengikuti pelatihan ini.

#### **V. Ucapan Terima Kasih**

- a) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat(LPPM) Universitas Lampung yang telah membiayai kegiatan ini melalui DIPA Unila Skim Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2020.
- b) Kepala SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung,
- c) Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia; Sarah Dhiba Rangkuti, S.Pd.
- d) Siswa SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung yang menjadi peserta dalam pelatihan ini.

#### **Daftar Pustaka**

- Aris shoimin. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-ruz media.
- Aries Mintaraga. (2002). *Buku Panduan Praktis Debat Bahasa Indonesia Format Parlemen Australia*. Magelang: Komunitas Debat FPA Regional Jawa Tengah-DIY.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2011). *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hall, Dawn. 2011. Debate: Innovative Teaching to Enhance Critical Thinking and Communication Skill in Healthcare Professional. *The Internet Journal of Allied Health Science and Practice Vol.9 No.3*.

Hamzah B. Uno. (2010). *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi dan Reformasi, Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.

Saddhono, Kandharu dan St, Y. Slamet. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati.

Silberman, M. (2009). *Active Learning '101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri.

Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa